



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

RANCANGAN AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

GOLONGAN III

**OPTIMALISASI DOKSU PERLIS (DOKUMENTASI ASUHAN
KEPERAWATAN DENGAN METODE CEKLIS) DI RUANGAN
RAWAT INAP IGD PUSKESMAS MUARO PUTUIH KABUPATEN
AGAM**

Disusun oleh :

Nama	: Ns.Delvia Dirgawati,S.Kep
NIP	: 198811162022032004
Jabatan	: Penata muda TK 1
Instansi	: Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam
Kelas/Kelompok	: A12 /1
No. Absen	:A12.1.4
Gelombang	: III

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN AKTUALISAS

JUDUL : OPTIMALISASI SATGAS DOKSU PERLIS
(DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
METODE ASUHAN KEPERAWATAN CEKLIS DI
RUANGAN RAWAT INAP IGD PUSKESMAS MUARO
PUTUIH KABUPATEN AGAM

NAMA : NS.DELVIA DIRGAWATI,S.KEP

NIP : 198811162022032004

PANGKAT/GOL :PENATA MUDA TK 1

JABATAN : PERAWAT AHLI PERTAMA

INSTANSI : PUSKESMAS MUARO PUTUIH KAB.AGAM

KELAS/KELOMPOK : XII/ 1 (SATU)

NO. ABSENSI : A12.1.10

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitulasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelomban XII/III yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2022 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Lubuk Basung, 28 Juli 2022

Coach,

Mentor

(RETWANDO, S.Kom, M.Si)

(DR.IBNUSYAMSU)

Nip. 19880319882011004

Nip.19830807201503100

BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI

Pada hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022

Pukul : 08.00 -17.00 WIB

Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS XII Tahun 2022

JUDUL : OPTIMALISASI SATGAS DOKSU PERLIS
(DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN
METODE ASUHAN KEPERAWATAN CEKLIS DI
RUANGAN RAWAT INAP IGD PUSKESMAS MUARO
PUTUIH KABUPATEN AGAM

NAMA : NS.DELVIA DIRGAWATI,S.KEP

NIP : 198811162022032004

PANGKAT/GOL :PENATA MUDA TK 1

JABATAN : PERAWAT AHLI PERTAMA

INSTANSI : PUSKESMAS MUARO PUTUIH KAB.AGAM

KELAS/KELOMPOK : XII/ 1 (SATU)

NO. ABSENSI : A12.1.10

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, Mentor dan
Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

(RETWANDO, S.Kom, M.Si)
Nip. 19880319882011004

(Ns.Delvia Dirgawati,S.Kep)
Nip 198811162022032004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul, **“Optimalisasi Satga Doksus Perlis (Dokumentasi Asuhan Keperawatan dengan Metode Asuhan Keperawatan Ceklis) di Ruang Rawat Inap IGD Puskesmas Muaro Putuik Kabupaten AGAM”**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Pemerintah Kabupaten AGAM. Kegiatan pada rancangan aktualisasi ini diharapkan mampu mencerminkan nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang meliputi materi tentang BERAKHLAK (Berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang dapat diterapkan di unit kerja.

Penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah turut serta membantu penyusunan laporan kepada :

1. Bapak Saryadi, S.S selaku Kepala PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Bapak Ir.Wardi Nazman, M. Sc Arc Eng selaku penguji dalam rancangan aktualisasi.

3. Bapak Retwando,S.Kom.M.Si selaku coach dari PPSDM Kementerian dalam Negeri Regional Bukittinggi,yang telah memberi bimbingan,saran dan arahannya.
4. Bapak dr.Ibnu Syamsyu selaku mentor dan Kepala UPTD Puskesmas Muaro Putuih,yang telah memberi penulis bimbingan,saran dan arahan.
5. Seluruh Bapak/Ibu Widyaiswara dan PIC di lingkungan PPSDM kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama proses pelatihan dasar CPNS 2022
6. Orang tua,suami ,anak -anak dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama masa pelatihan dan diluar pelatihan
7. Rekan-rekan peserta Latsar khususnya angkatan XII kelompok 1 yang telah berjuang Bersama untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan.Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran untuk perbaikan Rancangan Aktualisasi ini.

Lubuk Basung, 28 Juli 2022

(Ns.Delvia Dirgawati,S.Kep)

NIP.198811162022032004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	8
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Isu.....	11
1) Isu Ke-1 :	12
2) Isu Ke-2 :	15
3) Isu Ke-3	20
B. Penetapan Core Isu	22
C. Analisis Core Isu	24
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	25
E. Matrik Rancangan Aktualisasi	25
F. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	30

BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	88
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Deskripsi isu di tempat kerja	11
Table 3.2 Deskripsi Isu ke-1.....	13
Table 3.3 Deskripsi isu ke 2.....	16
Tabel 3.4 warna kantong plastik sampah.....	20
Table 3.5 deskripsi isu ke-3.....	22
Table 3.6 penetapan isu.....	23
Tabel 3.7 Analisis core isu.....	24
Tabel 3.8 Matrik rancangan aktualisasi.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Puskesmas Muaro Putuih.....	5
Gambar 2.2 Foto peserta.....	8
Gambar 2.3 Foto role model.....	9
Gambar 2.4 Grafik dokumentasi asuhan keperawatan.....	14
Gambar 2.5 Grafik Kepatuhan angka Cuci tangan.....	17
Gambar 2.6 tong sampah medis.....	21

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara atau disingkat ASN menurut Undang-undang No. 5 Tahun 2014 adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja pada instansi pemerintah. Undang-undang ini mengatur agar ASN mampu bersikap professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pola baru yang sekarang ini diterapkan oleh Lembaga Administrasi Negara adalah perilaku BerAkhlak (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) ditetapkan bahwa salah satu jenis Diklat Prajabatan. Diklat ini dilaksanakan dalam rangka membentuk karakter PNS yang mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat serta berdaya saing. (SE MenpanRB 22 Tahun 2021)

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan harus memiliki peran yang optimal dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Perawat Indonesia harus mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional kepada klien dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara (Nursalam, 2001)

Dokumentasi keperawatan juga mampu menunjukkan komitmen perawat untuk memberikan perawatan yang aman, efektif dan ber-etika dengan menunjukkan akuntabilitas untuk praktik profesional. Hasil dokumentasi merupakan bukti perawat telah menerapkan asuhan keperawatan terhadap klien, pengetahuan, keterampilan dan pengambilan keputusan perawat berdasarkan pertimbangan profesional sesuai dengan standar pelayanan keperawatan yang ditetapkan (Olfah, 2016)

Dari observasi yang penulis lakukan selama kurang lebih 3 bulan bekerja di Puskesmas Muaro Putuih Kab. Agam, penulis menemukan beberapa format asuhan keperawatan yang belum didokumentasikan secara lengkap oleh perawat di ruangan rawat inap IGD Puskesmas Muaro Putuih Kab. Agam. Masih adanya format asuhan keperawatan persif yang belum terdokumentasi secara optimal. Karena system penulisan asuhan keperawatan yang masih manual dan kolom yang kosong di Puskesmas Muaro Putuih Kab Agam, maka membutuhkan waktu yang cukup lama bagi perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan itu sendiri. 80% Format masih menggunakan system manual yaitu tulisan tangan. Baru 60% dari dokumentasi asuhan keperawatan di ruangan rawat inap IGD Puskesmas Muaro Putuih yang terealisasi.

Dokumentasi Keperawatan di Puskesmas Muaro Putuih merupakan hal yang tidak bisa di tinggalkan karena merupakan tindakan keperawatan yang paling penting dalam mengetahui data klien dan tindakan yang di

lakukan terhadap pasien itu sendiri terutama di Puskesmas Muaro Putuih. Dengan dokumentasi yang lengkap maka akan terciptanya mutu pelayanan Kesehatan di Puskesmas Muaro Putuih sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pasien dan keluarga pasien.

Dokumentasi yang lengkap dapat menjelaskan secara signifikan telah terlaksananya asuhan keperawatan sebagai mana mestinya. Dengan dokumentasi keperawatan yang lengkap maka tidak terjadinya kesalahan dan double Tindakan dalam memberikan asuhan keperawatan di Puskesmas Muaro Putuih Sehingga mutu dalam melakukan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Muaro Putuih Kab. Agam dalam berjalan dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pendokumentasian keperawatan.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kepatuhan perawat di Puskesmas Muaro Putuih dalam memberikan pelayanan Kesehatan terhadap pasien dengan dokumentasi asuhan keperawatan ceklis. Berdasarkan latar belakang tersebut untuk menyelesaikan isu kepatuhan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan penulis mengangkat gagasan pemecahan isunya yaitu **“Optimalisasi Satgas Doksus Perlis (Dokumentasi Asuhan Keperawatan dengan Metode Asuhan Keperawatan Ceklis) untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Inap di Ruang IGD Puskesmas Muaro Putuih Kabupaten AGAM”**

B.TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan aktualisasi yaitu :

1.Umum

Mengidentifikasi nilai-nilai dasar, peran dan kedudukan ASN dalam NKRI serta mengaktualisasikannya, dan dapat mengetahui keterkaitan antara kegiatan yang diusulkan dengan nilai-nilai dasar BERAKHLAK yang mendasari kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Khusus

- a) Meningkatkan kepatuhan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan
- b) Mempermudah perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan dengan metode ceklis asuhan keperawatan.

C. Ruang Lingkup Kegiatan Aktualisasi

Adapun ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi adalah

1. Kegiatan aktualisasi dan habituasi ini akan dilaksanakan di ruangan IGD yang bertempat di Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam . Sosialisasi ini dilakukan kepada semua perawat yang bertugas di ruangan IGD Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada semua perawat yang bertugas di ruangan IGD Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

A.1 Gambaran Umum



Gambar 2.1 UPTD Puskesmas Muaro Putuih

UPTD Puskesmas Muaro Putuih berdiri sejak tahun 2015. UPTD Puskesmas Muaro Putuih diresmikan mulai tanggal 15 Januari 2015. Sebelumnya di Kecamatan Tanjung Mutiara hanya ada 1 Puskesmas. UPTD Muaro putuih memiliki 41 orang pegawai. UPTD Puskesmas Muaro Putuih terletak di Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kab. Agam dengan luas wilayah kerja ± 19.097 H dengan batas wilayah sebagai berikut :

☞ Sebelah Utara berbatas dengan nagari Katiagan Kab Pasaman

- ☞ Sebelah Selatan berbatas dengan nagari Tiku Utara
- ☞ Sebelah Barat berbatas dengan Samudra Indonesia
- ☞ Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Manggopoh

Wilayah kerja Puskesmas Muaro Putuih terdiri dari 1 Nagari yaitu Nagari Tiku V Jorong dan 7 jorong yaitu jorong Ujung Labung Timur, Jorong Ujung Labung Pasia, Jorong Muaro Putuih, Jorong Masang, Jorong Labuhan, Jorong S.Subang, dan Jorong Gadih Angik. Jumlah penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Muaro Putuih adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah penduduk : 10.551 Jiwa
- 2) Jumlah Kepala Keluarga : 2181 KK

Secara umum mata pencaharian penduduk di wilayah kerja Puskesmas Muaro Putuih adalah Nelayan, bertani, pedagang dan pegawai negeri sipil/POLRI/TNI.

A.2 Visi dan Misi UPTD Puskesmas Muaro Putuih

A.2.1 Visi dari UPTD Puskesmas Muaro Putuih

“ Mewujudkan Masyarakat Tiku V Jorong Sehat“

A.2.2 Adapun Misi Dari UPTD Puskesmas Muaro Putuih

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, profesional dan aman
- 2) Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperan aktif dalam Prilaku Hidup Bersih dan Sehat.

- 3) Meningkatkan kompetensi, inovasi, dan profesionalisme tenaga kesehatan.
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan kemitraan dengan seluruh elemen masyarakat.

A.3 Tata nilai organisasi Puskesmas

Tata Nilai Puskesmas Muaro Putuih yaitu BerAKHLAK, dengan penerapan nilai-nilainya sebagai berikut :

- 1) **Berorientasi Pelayanan** : Petugas melayani pasien dengan ramah, Salam, Senyum dan Sapa.
- 2) **Akuntabel** : Petugas Mengerjakan Pekerjaannya sesuai dengan Tugas dan Tanggung Jawab yang diberikan Kepala Puskesmas
- 3) **Kompeten** : Petugas Melaksanakan Tugas dengan Kualitas terbaik sesuai indikator kinerja yang sudah ditetapkan
- 4) **Harmonis** : Petugas Selalu melayani setiap pasien apapun latar belakangnya
- 5) **Loyal** : Petugas Menyimpan Rahasia terkait Privasi Puskesmas, seperti data puskesmas, password email puskesmas
- 6) **Adaptif** : Petugas Selalu Cepat Tanggap dalam menghadapi Permasalahan yang ada di Puskesmas
- 7) **Kolaboratif** : semua petugas bekerja sama dalam mencapai tujuan puskesmas dan meningkatkan pelayanan puskesmas.

B. Profil Peserta

1. Peserta



Gambar 2.2 Foto Peserta

Nama saya adalah Ns.Delvia Dirgawati, S.Kep. Pangilan Delvi. Tempat/Tanggal lahir saya yaitu Paraman, 16 November 1988.Saya Berasal dari Pariaman.Agama saya Islam. Email saya dirgawatidelvia@gmail.com. Saya merupakan anak pertama dari 4 orang bersaudara. Saya Mempunyai 3 orang anak perempuan. Anak Pertama saya sudah berumur 9 tahun.Anak ke 2 berumur 5 tahun dan anak yang ke 3 berumur 2 tahun 8 bulan. Hobi saya Jalan-jalan, membaca dan memasak.Jabatan saya yaitu perawat ahli pertama saya tamatan dari STIKes Ceria Buana Lubuk Basung. Saya bekerja di Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam. Saya dulunya bersekolah di SD N 12 Lapai Pariaman tamatan 2000 setelah itu melanjutkan

sekolah ke SMP N 2 Pariaman tamatan tahun 2003 setelah itu melanjutkan ke SMA N 1 Pariaman tamatan tahun 2006 setelah itu melanjutkan sekolah ke S1 Keperawatan STIKes Ceria Buana Lubuk Basung tamat tahun 2010 dan Profesi Ners di STIKes Ceria Buana Lubuk Basung Juga tamatan tahun 2012.

2. Role model



Gambar 2.3 Foto role model

Dalam Aktualisasi ini, saya menemukan role model yang menerapkan nilai-nilai ASN BERAKHLAK .Beliau mencerminkan sosok pemimpin yang memiliki integritas tinggi, rendah hati, sederhana,mengayomi,professional dalam menjalankan tugas, dan juga merupakan pribadi yang gigih yaitu mentor saya dr.Ibnu Syamsu. Beliau merupakan kepala Puskesmas yang memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas yang diberikan.Tidak menyerah

dalam melaksanakan tugas meskipun harus lembur demi terciptanya pelayanan Kesehatan yang maksimal di Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam.

Beliau juga seorang kepala Puskesmas yang dengan cekatan memberikan masukan dan saran demi terciptanya peningkatan pelayanan Kesehatan di Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam.Beliau sosok pemimpin yang bertanggung jawab dan penuh wibawa.Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menjadikan beliau sebagai Role model.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Tabel 3.1 Deskripsi isu di tempat kerja

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi diharapkan
1	Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift	65% yang melakukan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pershift Mei: 60% Juni: 60% Juli :65%	Sebanyak 80% perawat di ruangan IGD dapat melakukan asuhan keperawatan ceklis per shift.
2	Belum optimalnya five moment cuci tangan	68% perawat di ruangan Igd melakukan five moment cuci tangan Mei: 60% Juni: 65% Juli : 68%	Sebanyak 80% perawat dan tenaga medis lainnya dapat melakukan five moment cuci tangan

3	Belum optimalnya pembuangan sampah medis sesuai SOP	68% perawat yang melakukan pembuangan sampah medis sesuai SOP	Sebanyak 80% perawat dan tenaga medis lainnya melakukan pembuangan sampah sesuai SOP
---	---	---	--

1.Isu ke 1

Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift

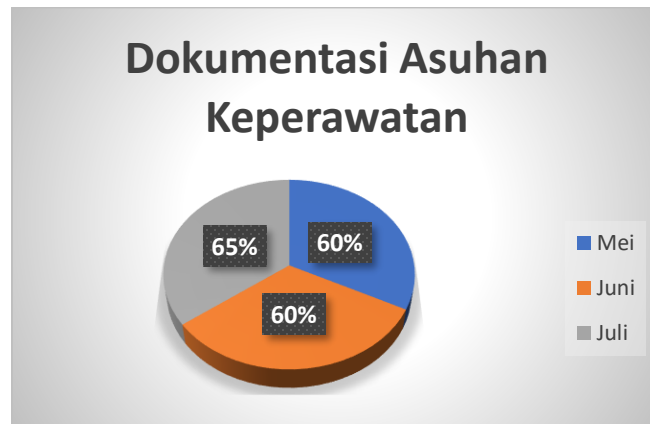
Dikarenakan dokumentasi asuhan keperawatan yang di lakukan di ruangan IGD masih menggunakan system manual yaitu tulisan tangan, sehingga memerlukan cukup banyak waktu dalam melakukan penulisan asuhan keperawatan. Asuhan Keperawatan adalah salah satu dokumentasi keperawatan yang harus di perhatikan agar semua data Tindakan yang di lakukan dalam dokumentasi asuhan keperawatan terlaksana dan terdokumentasi dengan baik. Agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan Tindakan keperawatan.

Mutu asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kesehatan dan bahkan sering menjadi salah satu faktor penentu citra institusi

elayanan di mata masyarakat. Untuk menilai kualitas pelayanan keperawatan di Puskesmas Muaro Putuih maka diperlukan adanya standar praktik keperawatan yang merupakan pedoman bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang diwujudkan dalam bentuk proses keperawatan baik dari pengkajian sampai evaluasi. Pengetahuan merupakan . salah satu faktor yang erat kaitanya dengan efektifitas penerapan asuhan keperawatan

Table 3.2 Deskripsi Isu ke-1

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi diharapkan
1	Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift	65% yang melakukan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan pershift Mei :60% Juni : 60% Juli :65%	Sebanyak 80% perawat di ruangan IGD dapat melakukan asuhan keperawatan ceklis per shift.



Gambar 2.4 Grafik dokumentasi asuhan keperawatan

Dari data di atas maka di dapatkan bahwa asuhan keperawatan yang terdokumentasi bulan mei sebesar 60%, bulan juni sebesar 60% dan di bulan juli sebesar 65%.

Asuhan keperawatan adalah sebagai sarana dokumentasi dengan fungsi membantu pelaksanaan asuhan yang diberikan secara team meningkatkan kecermatan dan mengurangi kesalahan membantu terwujudnya efektivitas dan efistensi waktu. dokumentasi legal, Sarana penelitian, sebagai statistic, pendidikan, dan pemeriksaan. Dengan dilakukannya dokumentasi Keperawatan dapat juga mencegah pengabaian dan penangguhangan yang tidak perlu, mempermudah komunikasi, memberi fleksibilitas dalam memberi askep, mendorong partisipasi klien, memberi kepuasan kepada perawat, dan juga dengan tersedianya metode yang terorganisir dalam askep.

Kesalahan umum dalam membuat dan menulis pernyataan diagnosa keperawatan dapat juga terjadi dengan penarikan diagnosa yang tidak tepat akan

menimbulkan tujuan yang salah dan pembuatan intervensi tidak tepat. Akhirnya masalah pasien tidak dapat diselatkan yang pada kondisi tertentu berisiko terhadap tuntutan hukum.

Dengan asuhan keperawatan yang dilakukan dengan manual maka di sini penulis akan memberikan inovasi dengan membuat asuhan keperawatan dengan metode ceklis asuhan keperawatan .

2. Isu ke 2

Belum optimalnya five moment cuci tangan di ruangan IGD Puskesmas Muaro Putuih kab Agam.

Five moment cuci tangan dapat dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya proses infeksi di Puskesmas. Masih adanya beberapa point yang belum tercapai dalam penerapan five moment cuci tangan. Jika tidak dilakukan dengan baik maka akan terjadi proses infeksi silang di Puskesmas yang menyebabkan angka kejadian infeksi terhadap pasien dan keluarga meningkat.

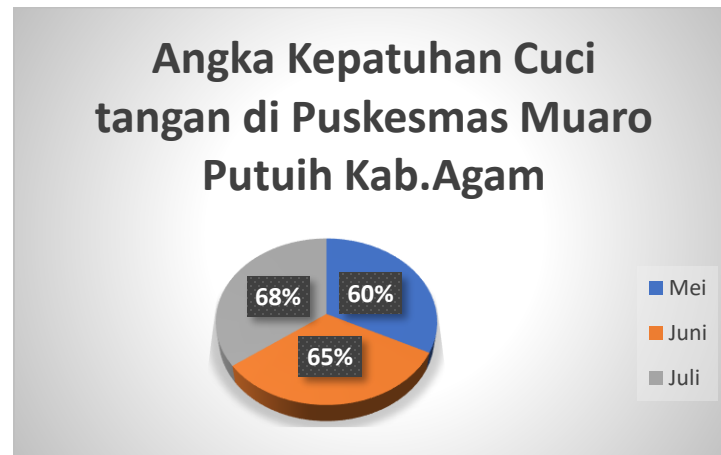
Meningkatkan rasa peduli pada keselamatan pasien di Puskesmas Muaro Putuih. Perawat maupun petugas kesehatan lainnya disarankan untuk lebih hati-hati dan bekerja sesuai SPO, agar terhindar dari kerugian baik materi maupun non-materi. Perawat dan tenaga kesehatan lainnya perlu bekerja sama saling mengingatkan untuk melaksanakan cuci tangan dengan aturan yang benar.

Five moment Cuci tangan yaitu

- 1). Sebelum kontak dengan pasien
- 2). Sebelum Tindakan aseptik
- 3) Setelah terkena cairan tubuh pasien
- 4) Setelah kontak dengan pasien
- 5) Setelah kontak dengan lingkungan pasien

Table 3.3 Deskripsi isu ke 2

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi diharapkan
2	Belum optimalnya five moment cuci tangan	68% perawat di ruangan Igd melakukan five moment cuci tangan Mei: 60% Juni: 65% Juli : 68%	Sebanyak 80% perawat dan tenaga medis lainnya dapat melakukan five moment cuci tangan



Gambar 2.5 Grafik Kepatuhan angka Cuci tangan

Dari data di atas maka dapat dilihat bahwa angka Kepatuhan cuci tangan di Puskesmas Muaro Putuih masih belum optimal tetapi sudah mengalami peningkatan tiap bulannya. Di bulan Mei angka kepatuhan cuci tangan sekitar 60%. Bulan Juni sekitar 65% dan di bulan Juli angka kepatuhan cuci tangan sekitar 68%.

2.1 Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan cuci tangan

2.1.1 Faktor-faktor yang mendukung

1. Ketersediaan Fasilitas

Puskesmas Muaro Putuih menyediakan wastafel dengan air mengalir serta fasilitas pelengkap berupa sabun cair, tisu atau lap handuk, tempat sampah, dan poster kebersihan tangan sebagai edukasi untuk mencuci tangan dengan benar.

2.1.2 Faktor Penghambat

1. Sikap kurang peduli

Perawat dan tenaga Kesehatan lain yang tidak melaksanakan cuci tangan dengan aturan yang benar memiliki sikap kurang peduli pada keselamatan dirinya sendiri.

2. Pemahaman yang kurang tepat

Beberapa perawat dan tenaga Kesehatan lain di Puskesmas Muaro Putuih kurang memahami maksud dan tujuan Lima Momen Cuci Tangan. Ada kecenderungan petugas merasa tangannya bersih dan bebas dari bakteri, sehingga tidak perlu mencucitangan sebelum melakukan kontak dengan pasien. Perawat atau tenaga kesehatan lain merasa cuci tangan hanya dilakukan untuk tindakan-tindakan besar, tidak perlu cuci tangan saat melakukan tindakan yang paling sederhana,

3. Kebutuhan Efisiensi

Sarana dan prasarana di Puskesmas Muaro Putuih memerlukan biaya yang cukup tinggi, termasuk upaya pencegahan dan pengendalian infeksi. Hal ini menyebabkan, terkadang ketersediaan cairan handrub terbatas atau ketersediaan tisu berkurang.

Upaya perlindungan keselamatan pasien, dan memberikan pelayanan yang bermutu kepada pasien telah dilaksanakan. Cuci tangan oleh perawat dilakukan dengan gerakan enam langkah dan pengulangan empat kali saat menggunakan handrub, atau pengulangan tujuh kali saat menggunakan air mengalir. Namun, masih ada perawat yang melaksanakan cuci tangan dengan kurang benar.

Manfaat yang kita peroleh dari mencuci tangan menggunakan sabun :

1. Dapat menghilangkan lemak dan kotoran yang menempel di tangan.
2. Dapat menghilangkan kuman dan bakteri yang menempel/ bersarang di tangan. Menurut Journal of Environmental Research and Public Health menyatakan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat menghilangkan lebih dari 92% kuman penyebab penyakit yang menempel di tangan.
3. Dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kuman, seperti radang tenggorokan, masalah saluran pernafasan, disentri, diare, iritasi kulit, biang keringat, mata merah, jerawat, bau badan, tipus, cacingan, serta infeksi pada mata.
4. Dapat mencegah terjadinya penularan penyakit dari satu orang ke orang lainnya. Penularan penyakit bisa saja terjadi saat kita berinteraksi dengan seseorang yang sedang sakit. Untuk itu sangat dianjurkan untuk mencuci tangan dengan sabun segera setelah berjabat tangan ataupun setelah berkunjung ke tempat seseorang yang sedang sakit.

5. Tangan menjadi lebih bersih dan harum.

3. Isu 3

Belum optimalnya pembuangan sampah medis di ruangan rawat inap IGD.

Limbah medis sering mengandung bahan kimia berbahaya. Jika tidak dibuang dengan tepat, bisa memicu keracunan. Bahan kimia dalam limbah medis juga bisa meningkatkan risiko penyakit pernapasan atau kulit.

Limbah medis biasanya mengandung patogen penyebab infeksi, yakni virus dan bakteri. Limbah medis seringkali menyebabkan infeksi saluran pernapasan seperti tuberkulosis, *Streptococcus pneumoniae*, dan virus seperti campak, yang bisa terjadi akibat pembuangan limbah yang keliru. Selain itu, limbah medis juga meningkatkan risiko hepatitis A, B, atau C, hingga HIV dan Aids yang bisa menular melalui barang yang terkontaminasi darah atau cairan tubuh. Maka Pengelolaan dalam pembuangan sampah medis harus di perhatikan lebih teliti lagi.

Tabel 3.4 warna kantong plastik sampah

No	Kategori	Warna kontainer/ kantong plastik	Lambang	Keterangan
1	Radioaktif	Merah		- Kantong boks timbal dengan simbol radioaktif
2	Sangat Infeksius	Kuning		- Katong plastik kuat, anti bocor, atau kontainer yang dapat disterilisasi dengan otoklaf
3	Limbah infeksius, patologi dan anatomi	Kuning		- Plastik kuat dan anti bocor atau kontainer
4	Sitotoksik	Ungu		- Kontainer plastik kuat dan anti bocor
5	Limbah kimia dan farmasi	Coklat	-	- Kantong plastik atau kontainer

Pembuangan Sampah medis di Puskesmas Muaro Putuih Masih belum optimal karena timbangan untuk sampah medis di Muaro Putuih belum ada sehingga data untuk sampah medis itu sendiri belum bisa di munculkan. Penggunaan kantong dalam penggunaan sampah medis juga masih belum teralokasikan dengan sempurna. Masih ada beberapa Kantong dalam sampah medis yang tercampur tidak sesuai dengan warnanya.



Gambar 2.6 tong sampah medis

Seperti gambar di atas masih ada terdapat sampah plastic yang terletak di kantong berwarna kuning di Puskesmas Muaro Putuih. Seharusnya Jenis-jenis **Medis (Infeksius)**: kateter, selang infus, dressing kotor, placenta tubuh, plaster, masker, swab, verban dan sarung tangan. Sampah **Non Medis (Non Infeksius)**: plastik, kardus, kayu, karet, kaleng, kertas, logam, gelas, keramik dan sisa makanan.

Table 3.5 deskripsi is uke-3

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi diharapkan
3	Belum optimalnya pembuangan sampah medis sesuai SOP	68% perawat yang melakukan pembuangan sampah medis sesuai SOP	Sebanyak 80% perawat dan tenaga medis lainnya melakukan pembuangan sampah sesuai SOP

B.Penetapan core Isu

Teknik analisis yang digunakan dalam penilaian kualitas isu adalah Aktual, Problematik, Khalayak, dan Layak (APKL). Aktual artinya Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dimasyarakat. Problematik artinya Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya. Khalayak artinya Seberapa besar isu itu berpengaruh atau berdampak bagi masyarakat. Layak artinya Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk inisiatif pemecahan masalahnya.

Penilaian secara APKL dilakukan menggunakan nilai dengan memberikan skor 1 sampai 5, semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut sangat serius untuk ditangani.

Table 3.6 penetapan isu

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1	Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift	5	5	4	4	18
2	Belum optimalnya five moment cuci tangan	5	4	4	4	17
3	Belum optimalnya pembuangan sampah medis sesuai SOP	4	4	4	4	16

Berdasarkan hasil analisis isu pada tabel diatas, diketahui bahwa isu dengan skor yang tertinggi yaitu “Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift “.

Isu yang diangkat bersumber komitmen mutu. Dampak yang dapat terjadi apabila isu “Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift” tidak dituntaskan melalui solusi pemecahan isu, antara lain :

1. Kesalahan komunikasi antar perawat maupun profesi lainnya

2. Duplikasi tindakan keperawatan

Penyebab kenapa rendahnya pengisian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD :

1. Pembuatan Asuhan Keperawatan yang masih manual sehingga memerlukan waktu yang lumayan lama
2. Buku Asuhan Keperawatan yang belum tersedia di ruangan IGD
3. Kurangnya mutu dalam melakukan pendokumentasian Asuhan Keperawatan

C. Analisis Core Isu

Tabel 3.7 analisis core isu

No	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Pembuatan Asuhan Keperawatan yang masih manual sehingga memerlukan waktu yang lumayan lama	4	4	5	13	1
2	Buku Asuhan Keperawatan yang belum tersedia di ruangan IGD	4	3	3	10	2
3	Kurangnya mutu dalam melakukan pendokumentasian Asuhan Keperawatan	3	3	3	9	3

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Ketidaklengkapan pendokumentasian keperawatan dapat disebabkan oleh sistem yang digunakan masih secara konvensional yaitu dengan menulis. Penulis ingin menerapkan asuhan keperawatan ceklis agar memudahkan dalam bekerja.

Sehingga Perawat bisa memilih dokumentasi asuhan keperawatan dengan metode ceklis, dan semua dokumentasi asuhan keperawatan bisa tertata dengan rapi, singkat dan jelas.

Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan literature review terkait **“Optimalisasi Satgas Doksu Perlis (Dokumentasi Asuhan Keperawatan dengan Metode Asuhan Keperawatan Ceklis) untuk Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Inap di Ruang IGD Puskesmas Muaro Putuih Kabupaten AGAM”**.

E. Matrik rancangan aktualisasi

Table 3.8 matrik rancangan aktualisasi

No	Kegiatan	Tahap	Output
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait	Membuat rencana kegiatan	Lembar rencana kegiatan dan dokumentasi

	pembuatan asuhan keperawatan ceklis	Melaksanakan konsultasi pada pimpinan	Lembar catatan konsultasi dan dokumentasi
		Membuat surat persetujuan	Surat persetujuan dan dokumentasi
2	Pembuatan blangko asuhan keperawatan ceklis	Mencari referensi	Daftar referensi dan dokumentasi
		Membuat blangko asuhan keperawatan ceklis	Draf blangko asuhan keperawatan ceklis dan dokumentasi
		Melaksanakan konsultasi pada pimpinan	Lembar catatan konsultasi dan dokumentasi
		Memperbaiki blangko asuhan keperawatan ceklis	Blangko asuhan keperawatan ceklis final dan dokumentasi

3	Penyebaran Blangko Asuhan keperawatan ceklis	Menyebarkan blangko asuhan keperawatan ceklis	Blanko asuhan keperawatan ceklis
		Mengisi blangko asuhan keperawatan ceklis	Lembaran blangko asuhan yang sudah di isi. Dan dokumentasi
		Mengarsipkan asuhan keperawatan ceklis	Arsip lembaran keperawatan ceklis
4	Sosialisasi asuhan keperawatan ceklis	Meminta izin kepada atasan untuk melakukan sosialisasi	Izin di berikan dan dokumentasi
		Membuat undangan sosialisasi asuhan keperawatan ceklis	Undangan dan dokumentasi

		Penyiapan materi sosialisasi asuhan keperawatan ceklis	Lembar materi ,daftar hadir dan dokumentasi
		Melaksanakan sosialisasi	-sosialisasi terlaksana -notulen -dokumentasi
5	Melakukan Evaluasi terhadap perawat dalam melakukan asuhan keperawatan ceklis	Membuat lembar pengamatan asuhan keperawatan ceklis	Lembar pengamatan dan dokumentasi
		Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan keperawatan ceklis	Catatan monitoring dan dokumentasi
		Membuat hasil rekapitulasi asuhan	Hasil rekapitulasi ceklis monitoring dan dokumentasi

		keperawatan ceklis	
6	Pembuat laporan asuhan keperawatan ceklis	Membuat draf laporan asuhan keperawatan ceklis	Draf laporan dan dokumen
		Melaksanakan konsultasi pimpinan	Lembar konsultasi dan dokumentasi
		Memperbaiki/revisi laporan aktualisasi	Revisi laporan dan dokumentasi

F.Matrik pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	: Puskesmas Muaro Putuih Kabupaten Agam
Identifikasi isu	: 1. Belum optimalnya pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruangan IGD per shift 2. Belum optimalnya five moment cuci tangan 3. Belum optimalnya pembuangan sampah medis sesuai SOP
Isu yang di angkat	: Pembuatan Asuhan Keperawatan yang masih manual sehingga memerlukan waktu yang lumayan lama sampai tahun 2022
Gagasan pemecahan isu	: Pembuatan Asuhan Keperawatan ceklis terkait dengan manajemen ASN

N o	Kegiatan	Tahap Kegiatan	output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7

1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait pembuatan asuhan keperawatan ceklis	a. Membuat rencana kegiatan	a.Tersediany a rencana kegiatan	a.Berorientasi Pelayanan Saya akan membuat rencana kegiatan konsultasi asuhan keperawatan ceklis demi memberikan pelayanan Kesehatan yang baik bagi pasien. b.Akuntabel Saya akan melakukan konsultasi dengan baik dan penuh tanggung jawab	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait asuhan keperawatan ceklis sesuai dengan misi Puskesmas Muaro Putuih yaitu Poin ke -1 Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, profesional dan aman	Pelaksanaan konsultasi dengan pim[inan terkait dengan nilai-nilai akuntabel,Harm onis,loyal dan kolaboratif
---	--	-----------------------------	---------------------------------	--	--	--

				c.Kompeten Saya akan melakukan konsultasi dengan atasan demi meningkatkan kompetensi diri,dan lingkungan sekitar. d.Harmonis Saya akan menghargai masukan demi masukan yang di berikan pimpinan terhadap saya. e. Loyal Saya akan menerapkan ideologi Pancasila dan		
--	--	--	--	--	--	--

				menjaga nama baik instansi. f.Adaptif Saya akan berusaha memberikan inovasi terbaik demi terciptanya kemajuan dalam organisasi. g Kolaboratif Saya akan membangun kerja sama yang baik dengan teman dan pimpinan		
--	--	--	--	---	--	--

		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	b.Mendapatkan saran-saran dari kapus (mentor)	a.Berorientasi Pelayanan Saya akan menerima masukan-masukan demi terciptanya pelayanan Kesehatan yang baik terhadap masyarakat b.Akuntabel Saya akan bertanggung jawab menjalankan masukan-masukan yang membangun yang di berikan oleh pimpinan c.Kompeten		
--	--	---	--	--	--	--

				Saya akan melaksanakan masukan demi masukan yang diberikan oleh pemimpin d.Harmonis Saya akan menghargai saran dari pimpinan e.Loyal Saya akan menjaga dengan baik setiap saran yang diberikan oleh pimpinan		
--	--	--	--	---	--	--

		c. Membuat surat persetujuan	c.Mendapatkan persetujuan dari kapus (mentor)	f.Adaptif Saya akan menyesuaikan masukan demi masukan yang diberikan oleh pimpinan g.Kolaboratif Saya akan menjalin kerja sama yang baik dengan pimpinan a.Berorientasi Pelayanan Saya akan melaksanakan persetujuan yang diberikan kapus demi	
--	--	------------------------------	---	---	--

				pelayanan terbaik dengan masyarakat. b.Akuntabel Saya akan menjalankan dengan sebaik-baiknya persetujuan yang di berikan kapus terhadap saya c.Kompeten Saya akan membuat suatu perubahan dengan persetujuan kapus.		
--	--	--	--	--	--	--

				d.Harmonis Saya akan menghargai persetujuan kapus. e.Loyal Saya akan menjalankan persetujuan kapus sesuai dengan ideologi Pancasila f.Adaptif Saya akan mengembangkan kreatifitas yang saya miliki atas persetujuan kapus		
--	--	--	--	--	--	--

				g.Kolaboratif Saya akan menjalankan persetujuan kapus dengan bekerjasama dengan teman sejawat.		
2	Pembuatan blangko asuhan keperawatan ceklis.	a. Mencari referensi	a. Mendapatkan referensi asuhan keperawatan	a.Berorientasi pelayanan Saya akan mencari berbagai referensi yang dapat mendukung pelayanan yang optimal terhadap masyarakat	Pembuatan blangko asuhan keperawatan ceklis yang di lakukan di Puskesmas Muaro putuih berkaitan dengan misi Puskesmas Muaro Putuih Poin ke-3	Pembuatan blangko asuhan keperawatan ceklis di Puskesmas muaro putuih sesuai dengan nilai-nilai yang

				b. Akuntabel Saya akan mencari referensi dengan tanggung jawab C Kompeten Saya akan mencari berbagai referensi demi membantu teman menjalankan tugas dengan mudah d.Harmonis Saya akan membangun lingkungan kerja yang	Yaitu Meningkatkan kompetensi, inovasi, dan profesionalisme tenaga kesehatan.	ada di Puskesmas Muaro Putuih yaitu berorientasi pelayanan,akuntabel,kopeten
--	--	--	--	---	--	---

				kondusif dengan referensi yang ada. e.Loyal Saya akan menjalankan referensi yang ada demi kemajuan instansi f.Adaptif Saya akan memberikan inovasi terbaik dengan referensi yang ada g.Kolaboratif Saya akan melaksanakan referensi yang ada dengan teman teman		
--	--	--	--	---	--	--

		b. Membuat blangko asuhan keperawat an ceklis	b. Menyedian ya blangko asuhan keperawat an ceklis	sejawat demi terlaksananya tugas dengan optimal a.Berorientasi pelayanan Saya akan menyediakan blangko asuhan keperawatan ceklis dengan demi pelayanan terbaik b.Akuntabel Saya akan menyediakan blangko asuhan keperawatan ceklis		
--	--	--	---	--	--	--

				dengan tanggung jawab dan berintegritas tinggi c.Kompeten Saya akan menyediakan referensi demi merubah pelayanan di Puskesmas Muaro Putuih d.Harmonis Saya akan menjalankan referensi dengan harmonis e.Loyal Saya akan menyediakan referensi demi terciptanya		
--	--	--	--	--	--	--

				pelayanan yang baik di Puskesmas Muaro Putuih f.Adaptif Saya akan memberikan I novasi dengan referensi yang ada g.Kolaboratif Saya akan menjalankan referensi yang ada untuk membuat asuhan keperawatan ceklis dengan teman sejawat		
--	--	--	--	--	--	--

		c. Melaksana kan konsultasi pada pimpinan	c. Mendapa tkan saran dan masukan dari kapus (mentor)	a.Berorientasi pelayanan Saya akan menjalankan saran-saran yang diberikan pimpinan demi pelayanan Kesehatan terbaik b.Akuntabel Saya akan menjalankan masukan dengan penuh tanggung jawab		
--	--	---	--	--	--	--

				c.Kompeten Saya akan menjalankan saran pimpinan demi suatu perubahan d.Harmonis Saya akan menghargai masukan diberikan pimpinan e.Loyal Saya akan menjalankan saran pimpinan demi perbaikan pelayanan Kesehatan.		
--	--	--	--	---	--	--

				f.Adaptif Saya akan berinovasi mengembangkan masukan dari pimpinan g.Kolaboratif Saya akan menjalankan saran pimpinan		
		d. Memperbaiki blangko asuhan keperawatan ceklisan	d. Tersedianya blangko perbaikan asuhan keperawatan ceklisan	a.Berorientasi pelayanan Saya akan memperbaiki blangko demi pelayanan terbaik untuk masyarakat		

				b. Akuntabel Saya akan memperbaiki blangko asuhan keperawatan ceklis dengan penuh tanggung jawab c.Kompeten Saya akan memperbaiki blangko demi meningkatkan pelayanan Kesehatan d.Harmonis Saya akan memperbaiki blangko demi terciptanya		
--	--	--	--	--	--	--

				lingkungan kerja yang kondusif e.Loyal Saya akan memperbaiki blangko dengan melakukan musyawarah dengan pimpinan f.Adaptif Saya akan cepat melakukan perbaikan g.Kolaboratif Saya akan berkolaborasi dengan pimpinan dalam melakukan perbaikan.		
--	--	--	--	---	--	--

3	Penyebaran Blangko Asuhan keperawatan ceklis	a. Menyebarkan an blangko asuhan keperawat an ceklis	a.Tersedianya a blangko asuhan keperawatan ceklis	a.Berorientasi Pelayanan Saya akan menyebarkan asuhan keperawatan ceklis demi pelayanan yang optimal b.Akuntabel Saya akan bertanggung jawab dalam menyebarkan asuhan keperawatan ceklis c.Kompeten Saya akan menyebarkan asuhan keperawatan	Menyebarkan blangko asuhan keperawatan ceklis di Puskesmas Muaro Putuih Kab.agam itu juga berkaitan dengan misi Puskesmas Muaro Putuih poin ke-3 yaitu Meningkatkan kompetensi, inovasi, dan profesionalisme tenaga Kesehatan dan poin ke-4 Meningkatkan kerja sama dengan lintas	Menyebarkan blangko asuhan keperawatan ceklis di Puskesmas Muaro Putuih kab.Agam juga merupakan dalam point nilai Puskesmas Muaro Putuih yaitu Akuntabel,Harm onis dan adaptif
---	--	--	---	---	--	--

				ceklis untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan d.Harmonis Saya akan menyebarkan asuhan keperawatan demi Kerjasama yang kondusif e.Loyal Saya akan menyebarkannya demi kebaikan instansi	sektor dan kemitraan dengan seluruh elemen masyarakat.	
--	--	--	--	---	---	--

				f.Adaptif Saya akan menyebarkan blanko asuhan keperawatan ceklis dengan cepat g.Kolaboratif Saya akan bekerjasama dengan rekan dalam menyebarkan asuhan keperawatan ceklis a.Berorientasi Pelayanan Saya akan memberikan contoh pengisian asuhan		
		b. Mengisi blanko asuhan	b.Tersediany a contoh blanko asuhan			

		keperawatan n ceklis	keperawatan ceklis yang telah terisi	keperawatan ceklis demi pelayanan yang optimal b.Akuntabel Saya akan bertanggung jawab memberikan contoh pengisian asuhan keperawatan ceklis C.Kompeten Saya akan mengisi dengan cepat dan menjelaskan dengan teman sejawat		
--	--	-------------------------	--	--	--	--

				d.Harmonis Saya akan menolong teman mencontohkan pengisian asuhan keperawatan ceklis e.Loyal Saya akan mengisi asuhan keperawatan ceklis demi meningkatkan pelayanan Kesehatan untuk instansi kedepannya		
--	--	--	--	--	--	--

				f.Adaptif Saya akan cepat mengisi dan memberi tahukan perubahan dalam cara pengisian asuhan keperawatan ceklis g.Kolaboratif Saya akan bekerja sama dengan pimpinan dan teman sejawat dalam melakukan pengisian asuhan keperawatan ceklis		
--	--	--	--	---	--	--

		c. Mengarsipkan asuhan keperawatan ke dalam ceklis	c. Tersedia dan siap pakai asuhan keperawatan ke dalam ceklis	a. Berorientasi Pelayanan Saya akan mengarsipkan asuhan keperawatan ke dalam ceklis demi perbaikan pelayanan Kesehatan yang optimal b. Akuntabel Saya akan bertanggung jawab dalam mengarsipkan asuhan keperawatan ke dalam ceklis		
--	--	---	--	--	--	--

				C.Kompeten Saya akan menata dengan rapi arsip asuhan keperawatan ceklis D.Harmonis Saya akan mengarsipkan asuhan keperawatan demi lingkungan kerja yang kondusif e.Loyal Saya akan mengarsipkan asuhan keperawatan ceklis demi tujuan Bersama.		
--	--	--	--	---	--	--

				f.Adaptif Saya akan mengarsipkan asuhan keperawatan cekli demi perubahan pelayanan Kesehatan yang lebih baik lagi g.Kolaboratif Saya akan berkonsultasi dengan pimpinan mengenai bundle asuhan keperawatan ceklis		
4	Sosialisasi asuhan	a. Meminta izin kepada atasan	a. Mendapat kan izin dari	a.Berorientasi pelayanan	Meminta izin kepada atasan untuk melakukan sosialisasi asuhan	Meminta izin kepada pimpinan melakukan

	keperawatan ceklis	untuk melakukan sosialisasi	pimpinan melakuka n sosialisasi	Saya akan melakukan izin yang di berikan pimpinan demi pelayanan Kesehatan yang optimal b.Akuntabel Saya akan bertanggung jawab dengan izin yang diberikan pimpinan c.Kompeten Saya akan berusaha meningkatkan kopetensi diri atas izin yang diberikan pimpinan	kreperawatan ceklis di Puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam juga berkaitan dengan Visi Puskesmas itu sendiri yaitu “Mewujudkan Masyarakat Tiku V Jorong Sehat” dan juga berkaitan dengan Misi puskesmas poin ke-1 yaitu memberikan pelayanan Kesehatan	sosialisasi masuk kepada nilai-nilai yang di anut Puskesmas Muaro Putuih yaitu berorientasi pelayanan,akun tabel,harmonis,loyal
--	-----------------------	-----------------------------------	--	--	--	--

				d.Harmonis Saya akan menghargai izin yang telah diberikan pimpinan e.Loyal Saya akan setia melakukan izin yang diberikan pimpinan f.Adaptif Saya akan cepat melakukan sosialisai asuhan keperawatan ceklis setelah izin diberikan pimpinan	dasar yang bermutu, profesional dan aman dan misi point ke-4 yaitu Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan kemitraan dengan seluruh elemen masyarakat	
--	--	--	--	---	---	--

		b. Membuat undangan sosialisasi asuhan keperawatan ceklisan	b. Tersedianya surat undangan dan daftar hadir	g.Kolaboratif Saya akan melaksanakan sosialisasi setelah izin diberikan oleh atasan a.Berorientasi pelayanan Saya akan membuat undangan demi terlaksananya dokumentasi asuhan keperawatan ceklisan demi pelayanan yang optimal		
--	--	--	---	--	--	--

				b.Akuntabel Saya akan menyebarkan undangan dengan penuh tanggung jawab c.Kompeten Saya akan menyebarkan undangan dengan cepat guna memberikan sosialisasi asuhan keperawatan ceklis d.Harmonis Saya akan membina hubungan yang tentram dengan pimpinan dan		
--	--	--	--	---	--	--

				teman saat melakukan penyebaran undangan e.Loyal Saya akan senang menyebarkan undangan demi peningkatan pelayanan Kesehatan di instansi f.Adaptif Saya akan memberikan undangan sesuai dengan inovasi yang akan dilakukan		
--	--	--	--	--	--	--

		c. Menyiapkan materi asuhan keperawatan ceklisan	c. Tersedianya materi asuhan keperawatan ceklisan	g.Kolaborasi Saya akan menyebarkan undangan dengan teman sejawat a.Berorientasi Pelayanan Saya akan menyiapkan materi asuhan keperawatan ceklisan demi meningkatkan pelayanan Kesehatan b.Akuntabel Saya akan menyiapkan materi asuhan		
--	--	---	--	---	--	--

				keperawatan ceklís dengan penuh tanggung jawab c.Kompeten Saya akan membuat asuhan keperawatan ceklís demi perubahan yang lebih baik lagi. d.Harmonis Saya akan menyiapkan asuhan keperawatan ceklís demi lingkungan kerja yang kondusif		
--	--	--	--	---	--	--

				e.Loyal Saya akan menyiapkan asuhan keperawatan ceklis demi pelayanan terbaik terhadap instansi f.Adaptif Saya akan menyiapkan materi asuhan keperawatan ceklis demi perubahan pelayanan Kesehatan yang lebih baik lagi.		
--	--	--	--	--	--	--

		d. Melaksanak an sosialisasi	d. Terlaksan anya sosialisasi	g.Kolaboratif Saya akan berkolaborasi dengan pimpinan menyiapkan asuhan keperawatan ceklis a.Berorientasi Pelayanan Saya akan melaksanakan sosialisasi demi pelayanan optimal b.Akuntabel Saya akan melakukan sosialisasi dengan penuh tanggung jawab		
--	--	------------------------------------	-------------------------------------	--	--	--

				c.Kompeten Saya akan melakukan sosialisasi demi meningkatkan kompetensi dalam melakukan asuhan keperawatan ceklis. d.Harmonis Saya akan melakukan sosialisasi dengan membina hubungan saling percaya,aman ,tentram sesame teman sejawat dan pimpinan		
--	--	--	--	--	--	--

				e.Loyal Saya akan melakukan sosialisasi dengan demi terlaksananya lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai2 pancasila dan UUD 1945 f.Adaptif Saya akan melakukan sosialisasi dengan membantu teman menjelaskan asuhan keperawatan ceklis		
--	--	--	--	---	--	--

				g.Kolaboratif Saya akan melakukan sosialisasi asuhan keperawatan ceklis dengan pimpinan dan teman-teman sejawat		
5	Melakukan Evaluasi terhadap perawat dalam melakukan asuhan	a. Membuat lembar pengamatan asuhan keperawatan ceklis	a.Tersediany a lembaran pengamatan asuhan keperawatan ceklis	a.Berorientasi pelayanan Saya akan membuat lembar pengamatan asuhan keperawatan ceklis demi pelayanan yang lebih baik	Melakukan evaluasi terhadap asuhan keperawatan ceklis itu juga masuk dalam misi puskesmas poin ke 1 yaitu Memberikan pelayanan kesehatan	Melakukan evaluasi masuk ke dalam nilai puskesmas muaro putuh yaitu akuntabel,loyal,

	keperawatan ceklis			b.Akuntabel Saya akan bertanggung jawab membuat lembaran pengamatan asuhan keperawatan ceklis c.Kompeten Saya akan melaksanakan tugas dan kualitas lembaran pengamatan asuhan keperawatan ceklis d.Harmonis Saya akan menjaga hubungan yang baik	dasar yang bermutu, profesional dan aman dan misi puskesmas poin ke-3 yaitu Meningkatkan kompetensi, inovasi, dan profesionalisme tenaga kesehatan. Serta juga masuk dalam misi puskesmas point ke - 4 yaitu Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan kemitraan	kompeten,adaptif dan kolaboratif
--	-----------------------	--	--	---	--	--

				dengan teman selama membuat lembaran pengamatan asuhan keperawatan ceklis e.Loyal Saya akan menjaga rahasia dalam melakukan lembaran pengamatan asuhan keperawatan ceklis f.Adaptif Saya akan memberikan perubahan dalam lembaran pengamatan	dengan seluruh elemen masyarakat.	
--	--	--	--	---	-----------------------------------	--

				asuhan keperawatan ceklis g.Kolaboratif Saya akan berkolaborasi dengan pimpinan mengenai lembar pengamatan asuhan keperawatan ceklis		
		b. Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan	b.Terlaksana nya monitorting dan evaluasi asuhan	a.Berorientasi pelayanan Saya akan melakukan monitoring dan evaluasi asuhan keperawatan		

		keperawatan n ceklis	keperawatan ceklis	ceklis demi perbaikan pelayanan kesehatan b.Akuntabel Saya Akan melakukan monitoring dan evaluasi dengan penuh tanggung jawab c.Kompeten Saya akan melakukan monitoring dan evaluasi dengan kualitas terbaik d.Harmonis Saya akan melakukan monitoring dan evaluasi		
--	--	-------------------------	-----------------------	---	--	--

				dengan membina hubungan yang baik dengan pimpinan dan teman sejawat. e.Loyal Saya akan melakukan monitoring dan evaluasi dengan sungguh-sungguh f.Adaptif Saya akan melakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan		
--	--	--	--	---	--	--

		c. Membuat hasil rekapan asuhan keperawatan ceklisan	c.Tersedianya hasil rekapan asuhan keperawatan ceklisan	perubahan yang lebih baik lagi g.Kolaboratif Saya akan melakukan kolaborasi dengan pimpinan mengenai monitoring dan evaluasi a.Berorientasi pelayanan Saya akan membuat hasil rekapan asuhan keperawatan demi perawatan optimal		
--	--	---	--	--	--	--

				b.Akuntabel Saya akan membuat hasil rekapan dengan penuh tanggung jawab c.Kompeten Saya akan membuat hasil rekapan dengan professional d.Harmonis Saya akan membuat hasil rekapan asuhan keperawatan ceklis dengan menanamkan nilai2 harmonis		
--	--	--	--	--	--	--

				e.Loyal Saya akan membuat hasil rekapan demi terciptanya pelayan yang terbaik bagi instansi f.Adaptif Saya akan membuat hasil rekapan dengan cepat,rapi dan teliti demi perubahan yang lebih baik. g.Kolaboratif Saya akan meminta saran dengan pimpinan		
--	--	--	--	---	--	--

				mengenai hasil rekapan yang di buat		
6	Membuat laporan asuhan keperawatan ceklis	a. Membuat draf laporan asuhan keperawatan n ceklis	a.Tersediany a draf laporan asuhan keperawatan ceklis	a.Berorientasi pelayanan Saya akan membuat draf laporan demi pelayanan yang optimal b.Akuntabel Saya akan membuat draf laporan dengan penuh tanggung jawab c.Kompeten Saya akan membuat draf laporan yang terbaik	Membuat laporan asuhan keperawatan ceklis masuk ke dalam misi puskesmas point ke – 3 yaitu Meningkatkan kompetensi, inovasi, dan profesionalisme tenaga Kesehatan serta masuk dalam misi puskesmas poin ke-4	Membuat laporan asuhan keperawatan ceklis masuk dalam nilai puskesmas Muaro Putuih Kab.Agam yaitu berorientasi pelayanan,akun tabel,kompeten,

				d.Harmonis Saya akan membuat draf laporan demi terlaksananya hubungan kerja yang baik e.Loyal Saya akan membuat draf laporan dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila f.Adaptif Saya akan membuat draf laporan sesuai dengan	Yaitu Meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan kemitraan dengan seluruh elemen masyarakat.	Loyal,adaptif dan kolaboratif
--	--	--	--	--	---	---

		b. Melaksana kan konsultasi pimpinan	b.Mendapatk an saran dari pimpinan (mentor)	asuhan keperawatan ceklis g.Kolaboratif Saya akan membuat draf laporan dengan memperhatikan saran dan kritikan dari pimpinan a.Berorientasi pelayanan saya akan melakukan saran dari pimpinan demi pelayanan terbaik		
--	--	---	--	---	--	--

				b.Akuntabel Saya akan melakukan saran yang diberikan oleh pimpinan c.Kompeten Saya akan melakukan saran yang diberikan pimpinan secara professional d.Harmonis Saya akan melakukan saran yang diberikan pimpinan dengan baik dan menghargai setiap		
--	--	--	--	---	--	--

				saran yang diberikan oleh pimpinan e.Loyal Saya akan melakukan saran yang diberikan pimpinan dengan sebaik-baiknya f.Adaptif Saya akan menyesuaikan setiap saran yang diberikan pimpinan dengan baik		
--	--	--	--	---	--	--

		c. Memperba iki / revisi aktualisasi	c.Tersediany a perbaikan/rev isi	g.Kolaborasi saya akan melaksanakan saran yang diberikan pimpinan a.Berorientasi pelayanan Saya akan memperbaiki/merevisi aktualisasi demi pelayanan terbaik b.Akuntabel Saya akan bertanggung jawab		
--	--	--	---	--	--	--

				memperbaiki/melakukan revisi aktualisasi c.Kompeten Saya akan melakukan revisi dengan baik dan dengan integritas yang tinggi d.Harmonis Saya akan menghargai setiap masukan pimpinan dalam melakukan revisi aktualisasi		
--	--	--	--	--	--	--

				e.Loyal Saya akan melakukan revisi dengan musyawarah dengan pimpinan terkait dengan kemajuan pelayanan Kesehatan f.Adaptif Saya akan melakukan revisi dengan cepat dan teliti agar terciptanya pelayanan Kesehatan yang optimal		
--	--	--	--	---	--	--

				g.Kolaboratif Saya akan melakukan revisi dengan saran dan kritikan yang di usulkan pimpinan kepada saya.		
--	--	--	--	---	--	--

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A.MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel jadwal kegiatan aktualisasi

NO	Kegiatan	Agustus				September	
		1	2	3	4	1	2
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan terkait pembuatan asuhan keperawatan ceklis						
a	Membuat rencana kegiatan						
b	Melaksanakan konsultasi pada pimpinan						
c	Membuat surat persetujuan						
2	Pembuatan blangko asuhan keperawatan ceklis.						
a	Mencari referensi						

b	Membuat blangko asuhan keperawatan ceklis						
c	Melaksanakan konsultasi pada pimpinan						
d	Memperbaiki blangko asuhan keperawatan ceklis						
3	Penyebaran Blangko Asuhan keperawatan ceklis						
a	Menyebarkan blangko asuhan keperawatan ceklis						
b	Mengisi blangko asuhan keperawatan ceklis						
c	Mengarsipkan blangko asuhan keperawatan ceklis						
4	Sosialisasi asuhan keperawatan ceklis						
a	Meminta izin kepada atasan untuk melakukan sosialisasi						
b	Membuat undangan sosialisasi asuhan keperawatan ceklis						
c	Penyiapan materi sosialisasi asuhan keperawatan ceklis						
d	Melaksanakan sosialisasi						
5	Melakukan Evaluasi terhadap perawat dalam melakukan asuhan keperawatan ceklis						

a	Membuat lembar pengamatan asuhan keperawatan ceklis						
b	Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan keperawatan ceklis						
c	Membuat hasil rekapan asuhan keperawatan ceklis						
6	Membuat laporan asuhan keperawatan ceklis						
a	Membuat draf laporan asuhan keperawatan ceklis						
b	Melaksanakan konsultasi pimpinan						
c	Memperbaiki/revisi laporan aktualisasi						

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Apartur Sipil Negara. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Nursalam. (2001). Dokumentasi keperawatan. Jakarta: EGC
- Olfah, Yustiana, Ghofur, A. (2016) Dokumentasi Keperawatan. Jakarta Selatan.
- Republik Indonesia. (2021). Keputusan Kepala Administrasi Negara (LAN) No 93 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.